

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* yang ditunjukkan oleh nilai β sebesar 2,124 dengan sig. *leverage* yaitu sebesar 0,000 maka H1 diterima, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, maka peluang perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* semakin besar.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel *debt default* yang ditunjukkan oleh nilai β sebesar -0,010 dengan sig. *debt default* yaitu sebesar 0,119 maka H2 ditolak, menunjukkan bahwa *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang mengalami gagal bayar utang dalam penelitian ini masih memiliki arus kas yang cukup atau aset yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatannya, dan perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi utang atau negosiasi dengan kreditur.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel *opinion shopping* yang ditunjukkan oleh nilai β sebesar 0,587 dengan sig. *opinion shopping* yaitu sebesar 0,041 maka H3 ditolak, menunjukkan bahwa *opinion shopping* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Artinya meskipun perusahaan mengganti auditornya setelah menerima opini audit *going concern*, auditor

yang baru tetap akan memberikan opini audit *going concern* yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

4. Hasil uji hipotesis keempat, berdasarkan hasil pengujian analisis regresi moderasi secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas, diketahui variabel Lev*FD memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 maka H4 diterima yang berarti *financial distress* mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern*.
5. Hasil uji hipotesis kelima, berdasarkan hasil pengujian analisis regresi moderasi secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas, diketahui variabel DDef*FD memiliki nilai Sig. sebesar 0,400 maka H5 ditolak yang berarti *financial distress* tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh *debt default* terhadap opini audit *going concern*.
6. Hasil uji hipotesis keenam, berdasarkan hasil pengujian analisis regresi moderasi secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas, diketahui variabel OS*FD memiliki nilai Sig. sebesar 0,701 maka H6 ditolak yang berarti *financial distress* tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh *leverage* dengan opini audit *going concern*.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya di bidang auditing dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, *debt default* dan *opinion shopping* terhadap opini audit

going concern yang dimoderasi oleh *financial distress* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memperkuat hasil temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Manajerial

Manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha, seperti leverage yang tinggi atau potensi gagal bayar utang (*debt default*). Manajemen perusahaan juga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi *financial distress* yang berpotensi memengaruhi opini auditor, misalnya melalui restrukturisasi utang atau pengelolaan modal kerja yang lebih baik.

3. Praktisi

Investor dan kreditor dapat memanfaatkan informasi dari penelitian ini untuk mengevaluasi risiko keuangan dan kelangsungan usaha perusahaan sebelum membuat keputusan investasi atau pemberian pinjaman.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2023.
2. Penelitian ini berfokus pada *leverage*, *debt default*, dan *opinion shopping* sebagai variabel independen. Namun, masih banyak faktor lain yang dapat

memengaruhi opini audit *going concern*, seperti profitabilitas, arus kas, likuiditas, dan kebijakan tata kelola perusahaan yang mungkin lebih kuat dalam menentukan risiko kelangsungan usaha. Tidak adanya variabel-variabel ini dalam penelitian dapat membatasi pemahaman menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*.

3. Penambahan *financial distress* dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi *debt default* dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*.

5.4. Saran

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi peneliti di masa yang akan datang:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel perusahaan dengan mencakup perusahaan dari negara lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap penelitian ini terhadap opini *going concern*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengidentifikasi variabel lain yang mampu memoderasi pengaruh *debt default* dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*.